

PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE STAD BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR TEMATIK KELAS V SEKOLAH DASAR

Tania Henita Evianti¹, Ahmad Yani T², Siti Halidjah³
Universitas Tanjungpura Pontianak
taniahenitaevianti@student.untan.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to analyze the effect of the STAD-type cooperative learning model assisted by audio-visual media on the thematic learning outcomes of fifth grade at SDN 35 Pontianak Selatan. The quasi-experimental form was used in this study. The population was 102 students. Simple random sampling method was used to determine the research sample. Items in the form of short answers are used as research instruments. The results of the pre-test and post-test were analyzed using measurement techniques. The average cognitive learning outcomes of the control class were 67.28 and that of the experimental class was 76.03. After conducting the t test, it is obtained tcount (2.417) with ttable ($\alpha = 5\%$ and $dk = 59$) of 2.0011, because tcount (2.417) > ttable (2.0011) then H_a is accepted. The average learning outcomes in the psychomotor domain of the control class was 74.31 and the experimental class was 79.41, obtained tcount (4.180) while ttable ($\alpha = 5\%$ and $dk = 65$) was 1.999 so it can be seen that tcount (4.180) > ttable (1.999), thus H_a is accepted. Calculation of the cognitive domain effect size of 0.63 (moderate category). The effect size calculation for the psychomotor domain is 1.024 (high category). Therefore, the STAD cooperative learning approach with the use of audio-visual media has an impact on the thematic learning outcomes of fifth grade students at SDN 35 Pontianak Selatan.

Keywords : STAD ; Audiovisual Media ; Learning Outcomes ; Thematic

Abstrak : Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar tematik kelas V SDN 35 Pontianak Selatan. Eksperimen semu diterapkan dalam penelitian. Populasi berjumlah 102 siswa. Metode sampling acak sederhana digunakan untuk menentukan sampel penelitian. Butir soal berbentuk jawaban singkat digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil pre-test dan post-test dianalisis menggunakan teknik pengukuran. Hasil belajar kognitif rata-rata kelas kontrol 67,28 dan kelas eksperimen 76,03. Setelah dilakukan uji t diperoleh thitung (2,417) dengan ttabel ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 59$) yaitu 2,0011, sebab thitung (2,417) > ttabel (2,0011) maka H_a diterima. Rata-rata hasil belajar ranah psikomotorik kelas kontrol 74,31 dan kelas eksperimen 79,41, didapatkan thitung (4,180)

sedangkan ttabel ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 65$) adalah 1,999 maka dapat dilihat bahwa thitung (4,180) > ttabel (1,999), dengan demikian maka H_0 diterima. Perhitungan effect size ranah kognitif sebesar 0,63 (kategori sedang). Perhitungan effect size ranah psikomotorik sebesar 1,024 (kategori tinggi). Jadi, hasil belajar tematik siswa kelas V SDN 35 Pontianak Selatan dipengaruhi oleh model pembelajaran kooperatif STAD dengan bantuan media audio visual.

Kata Kunci : STAD ; Media Audiovisual ; Hasil Belajar ; Tematik

PENDAHULUAN

Kurikulum harus berfungsi sebagai pedoman pengajaran sekolah demi tercapainya tujuan pendidikan, salah satunya yang diimplementasikan di sekolah dasar yakni Kurikulum 2013. Menurut Ghasya (2017), “Kurikulum 2013 secara umum memiliki tujuan untuk meningkatkan dan mempersiapkan siswa agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif dan inovatif serta dapat berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat”. Siswa dituntut berperan lebih aktif sedangkan guru berperan sebagai pemberi motivasi dan penyedia dalam pembelajaran. Walaupun demikian, pendidik harus mengupayakan agar terjadinya situasi pembelajaran yang efektif dengan menerapkan metode maupun metode yang menarik demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Dari wawancara peneliti bersama wali kelas V SDN 35 Pontianak Selatan, didapatkan informasi yaitu pembelajaran tematik yang dilakukan sudah menerapkan pendekatan saintifik, namun masih terdapat beberapa permasalahan yaitu beberapa siswa yang kurang aktif dan sulit memahami apa yang diajarkan sehingga berdampak pada hasil belajarnya.

Al-Tabany (2017) menyatakan bahwa, “Pembelajaran kooperatif tipe STAD ini merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis dan penghargaan kelompok”. Jamilah, Sartika, & Ulfah (2021) menyatakan, “Aktivitas dan interaksi antara siswa sangat ditekankan dalam pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) agar siswa dapat saling memotivasi dan saling membantu dalam menguasai materi guna mencapai prestasi belajar yang maksimal”. Siswa bekerja sama untuk memahami konsep materi atas bantuan teman kelompoknya merupakan keunggulan yang dimiliki model kooperatif tipe STAD (Nur Syamsu, Rahmawati, & Suyitno, 2019).

Menurut Sapriyah (2019), “Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar-mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar”. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sapira, Margiati, & Halidjah (2015) menyatakan, “Media pembelajaran sangat penting untuk mendukung terciptanya lingkungan belajar sehingga tercapai tujuan proses belajar yang tercermin dalam hasil belajar peserta didik”. Gabriela (2021) menyatakan, “Audio visual akan menjadi penyajian bahan ajar kepada siswa semakin lengkap dan optimal”.

Penelitian oleh Oktarianda, Alpusari, & Noviana (2018) yakni “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SD Negeri 42 Pekan Baru” menunjukkan adanya dampak yang positif pada hasil belajar. Ryan Ariawan, Nurfaizah, & Asman (2020) juga melakukan penelitian serupa yaitu “Penerapan Model Pembelajaran *Student Team Achievement Division* (STAD) Berbantuan Media Audiovisual untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Tema Berbagai Pekerjaan Siswa Kelas IV Semester 1 SD Negeri 3 Pendem Tahun Pelajaran 2020/2021” menyatakan terjadinya peningkatan hasil belajar.

Dari kesenjangan tersebut, penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan” layak dilaksanakan. Tujuan penelitiannya adalah “(1) Menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa. (2) Menganalisis pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar psikomotorik siswa. (3) Menganalisis seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa. (4) Menganalisis seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar psikomotorik siswa.”

METODE

Metode eksperimen digunakan oleh peneliti. Adapun Nawawi (2015) menyampaikan, “Metode eksperimen adalah prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih dengan mengendalikan pengaruh variabel yang lain”. Metode eksperimen untuk menganalisis dampak model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media audio visual pada hasil belajar siswa kelas V SDN 35 Pontianak Selatan.

Arikunto (2013) menyatakan, “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. 102 siswa kelas V menjadi populasi penelitian. Fadilah Amin, Garancang, & Abunawas (2023) menyatakan, “Sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi”. Kelas VB adalah kelas kontrol dan VA adalah kelas eksperimen yang ditentukan melalui metode sampel acak sederhana.

Pengumpulan data dengan teknik pengukuran, adapun instrumen berupa butir soal berbentuk jawaban singkat. Faiz, Permana Putra, & Nugraha (2022), “Fungsi Tes adalah sebagai alat ukur. Dalam tes prestasi belajar, aspek perilaku yang hendak diukur adalah tingkat kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan”. Kelas eksperimen dan kontrol diberikan tes. Adapun lembar penilaian keterampilan digunakan untuk menilai siswa pada ranah psikomotorik.

Penelitian dilaksanakan sebanyak 3 pertemuan di tiap kelas, yang berlangsung pada 17 April – 26 Mei 2023. Setelah dilaksanakan penelitian, selanjutnya hasil *pre-test* dan *post-test* dihitung kemudian hasilnya dilakukan uji normalitas, homogenitas, uji t dan *effect size* sesuai langkah-langkah perhitungan yang ditetapkan.

HASIL

Pre-Test

Supaya mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti membagikan soal sebelum memulai perlakuan.

Tabel 1. Hasil *Pre-test*

| Kelas | Nilai tertinggi | Nilai terendah | Rata-rata | Standar Deviasi (SD) |
|------------|-----------------|----------------|-----------|----------------------|
| Eksperimen | 43 | 3 | 28 | 10,4969 |
| Kontrol | 47 | 7 | 27,138 | 10,18 |

Kelas eksperimen memiliki rata-rata 28 dan SD 10,4969 dengan nilai terendah 3 dan tertinggi 43. Sedangkan siswa kelas kontrol memiliki rata-rata 27,138 dan SD 10,18 dengan nilai terendah 7 dan tertinggi 47.

Post-Test

Post-test dibagikan untuk melihat perbedaan kelas eksperimen dan kontrol setelah diberikan perlakuan berbeda.

Tabel 2. Hasil *Post-Test*

| Kelas | Nilai tertinggi | Nilai terendah | Rata-rata | Standar Deviasi |
|-------------------|------------------------|-----------------------|------------------|------------------------|
| Eksperimen | 97 | 47 | 76,03 | 13,66 |
| Kontrol | 93 | 40 | 67,28 | 13,716 |

Siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata 76,03 dan SD 13,66. dengan nilai terendah 47 dan tertinggi 97. Sedangkan siswa kelas kontrol memiliki rata-rata 67,28 dan SD 13,716 dengan nilai terendah 40 dan tertinggi 93.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitasnya *pre-test* kelas kontrol yaitu χ^2 hitung (2,9663) < χ^2 tabel (7,815). Adapun di kelas eksperimen yaitu χ^2 hitung (5,19425) < χ^2 tabel (7,815). Dikarenakan kedua datanya χ^2 hitung < χ^2 tabel, maka *pre-test* di kedua kelas berdistribusi normal.

Nilai *post-test* kelas kontrol hasil uji normalitas yaitu χ^2 hitung (1,75645) < χ^2 tabel (7,815). Adapun di kelas eksperimen yaitu χ^2 hitung (2,47964) < χ^2 tabel (7,815). Kedua datanya χ^2 hitung < χ^2 tabel, sehingga hasil *post-test* kedua kelas persebarannya normal.

Uji normalitas nilai psikomotorik kelas kontrol yaitu χ^2 hitung (7,23373) < χ^2 tabel (7,815). Adapun di kelas eksperimen yaitu χ^2 hitung (6,11145) < χ^2 tabel (7,815). Hasil psikomotorik siswa kedua kelas berdistribusi normal dikarenakan kedua data χ^2 hitung < χ^2 tabel.

Uji Homogenitas

Uji F dilaksanakan untuk uji homogenitas dengan hasil perhitungan nilai *pre-test* didapatkan $F_{hitung} (1,064) < F_{tabel} (1,89)$. Adapun nilai *post-test* uji homogenitasnya didapatkan $F_{hitung} (1,0074) < F_{tabel} (1,834)$. Sedangkan nilai psikomotorik hasil uji homogenitasnya didapatkan $F_{hitung} (1,05) < F_{tabel} (1,802)$. Ketiga perhitungan data tersebut homogen dikarenakan nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Uji T-Test

Karena datanya homogen dan normal, rumus *polled varians* digunakan. Tidak ada perbedaan hasil siswa di kedua kelas dalam uji-t *pre-test* ranah kognitif karena dari uji-t diperoleh $t_{hitung} (0,4989) < t_{tabel} (2,005)$, sehingga H_0 diterima.

Perhitungan uji-t *post-test* ranah kognitif adalah $t_{hitung} (2,417) > t_{tabel} (2,0011)$, sehingga H_a diterima, maka hasil belajar ranah kognitif dipengaruhi oleh model pembelajaran kooperatif STAD berbantuan media audio visual.

H_0 ditolak dan H_a diterima berdasarkan uji-t data psikomotorik siswa $t_{hitung} (4,180) > t_{tabel} (1,999)$ sehingga model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar psikomotorik melalui bantuan media audio visual.

Effect Size

Besarnya pengaruh dihitung dengan Rumus *Coben*. Hasil perhitungan pada ranah kognitif didapatkan nilai ES sebesar 0,63 (sedang). Jadi, dapat disimpulkan yaitu model pembelajaran kooperatif STAD dengan berbantuan media audio visual berpengaruh sedang pada hasil belajar kognitif.

Sedangkan perhitungan pada ranah psikomotorik diperoleh nilai ES sebesar 1,024 (tinggi) sehingga bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif STAD dengan bantuan media audio visual sangat memengaruhi hasil belajar psikomotorik.

PEMBAHASAN

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan media audio visual diterapkan pada penelitian ini. Penilaian berfokus pada ranah kognitif dan psikomotorik.

1. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V

Kelas eksperimen rata-rata 76,03, dan kontrol rata-ratanya 67,28. Uji-t didapatkan $t_{hitung} 2,417 > t_{tabel} 2,0011$ ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 59$). Data memperlihatkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kontrol berbeda. Dibandingkan kelas kontrol yang diberikan pembelajaran konvensional, kelas eksperimen dengan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan media audio visual menunjukkan hasil lebih baik sehingga hipotesis “terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan” dapat diterima.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD menjadikan siswa lebih gampang memahami konsep atau materi yang belum mereka pahami karena siswa dengan kemampuan lebih baik bisa menolong temannya yang belum bisa, dan mereka dapat bertukar pikiran dengan teman sekelompok mereka tentang materi atau konsep yang belum dipahami. Menurut penelitian Kusuma Ningrat (2018), pembelajaran kooperatif tipe STAD menghasilkan hasil belajar kognitif siswa yang lebih tinggi dibandingkan pembelajaran secara langsung.

Dalam penelitian ini, penggunaan media audio visual bisa mempermudah penyampaian materi. Siswa menjadi fokus dalam menyimak materi karena gambar dan suara yang menarik. Mereka juga lebih semangat saat belajar sehingga berdampak positif atas hasil belajar kognitif mereka. Hasil penelitian Ananda (2017), menyatakan motivasi dan antusias siswa meningkat dengan media pembelajaran berbasis media audio visual.

2. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Kelas V

Kelas eksperimen rata-rata psikomotoriknya 79,41 dan kontrol 74,31. Hasil t-test menunjukkan bahwa $t_{hitung} 4,180 > t_{tabel} 1,999$ ($\alpha = 5\%$ dan $dk = 59$). Hipotesis penelitian "terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Students Team Achievement Division* (STAD) berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan" dapat diterima.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan bantuan media audio visual memungkinkan siswa menjadi pribadi yang mandiri, aktif dan memiliki keingintahuan tinggi melalui diskusi maupun percobaan untuk memecahkan masalah. Siswa juga lebih percaya diri untuk mengkomunikasikan jawaban mereka, memberikan tanggapan pada kelompok

lainnya, serta mau menerima saran dan masukan dari kelompok lain sehingga dapat berpengaruh baik pada hasil belajar psikomotoriknya. Slavin (dalam Sharan, 2014) menyatakan “Gagasan utama di belakang STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru”.

3. Besarnya Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V

Hasil perhitungan ES sebesar 0,63 (sedang) yang artinya ada dampak positif ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media audio visual pada hasil belajar kognitif dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

4. Besarnya Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Berbantuan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Psikomotorik Siswa Kelas V

Perhitungan ES sebesar 1,024 (tinggi) artinya terdapat pengaruh yang positif dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar psikomotorik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SDN 35 Pontianak Selatan maka dapat disimpulkan bahwa:

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V SDN 35 Pontianak Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 2,417 > t_{tabel} = 2,001$ sehingga H_0 diterima.

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media audio visual berpengaruh terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas V SDN 35 Pontianak Selatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 4,180 > t_{tabel} = 1,999$ sehingga H_0 diterima.

Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan sebesar 0,63 dengan kategori sedang.

Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD berbantuan media audio visual terhadap hasil belajar psikomotorik siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 35 Pontianak Selatan sebesar 1,024 dengan kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Tabany, T. I. B. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tematik Integratif / KTI*. Jakarta: Kencana.
- Ananda, R. (2017). Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota. *Jurnal Basicedu*, 1(1), 21–30. Diambil dari <http://stkiptam.ac.id/index.php/basicedu>
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadilah Amin, N., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31. Diambil dari <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/pilar/article/view/10624/5947>
- Faiz, A., Permana Putra, N., & Nugraha, F. (2022). Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), dan Evaluasi (Evaluation) dalam Pendidikan. *Jurnal Education and Development*, 10(3), 492–495. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>
- Gabriela, N. D. P. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual terhadap Peningkatan Hasil belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 104–113. Diambil dari <https://ummaspul.ejournal.id/MGR/article/download/1750/574>
- Ghasya, D. A. V. (2017). Keterkaitan Penerapan Metode Pembelajaran Montessori Untuk Mencapai Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Sekolah Dasar Pada Kurikulum 2013. *Jurnal Tunas Bangsa*, 4(1), 112–125. Diambil dari <https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/635>
- Jamilah, J., Sartika, R. P., & Ulfah, M. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Atom dan Partikel Penyusunnya. *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, 10(1), 48–56. <https://doi.org/10.31571/saintek.v10i1.2465>
- Kusuma Ningrat, H. (2018). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Kognitif dan Kecakapan Sosial Ditinjau dari Sikap Ilmiah Peserta Didik. *Jurnal Tatsqif*, 16(2), 126–143. Diambil dari <https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/tatsqif/article/download/307/226>
- Nawawi, H. (2015). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nur Syamsu, F., Rahmawati, I., & Suyitno, S. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 344–350. Diambil dari <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE>
- Oktarianda, R., Alpusari, M., & Noviana, E. (2018). The Effect of STAD Cooperative Learning Method Using Media Audio Visual on Students' Science Achievements

- Third at the SD Negeri 42 Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau*, 5(1), 1–15. Diambil dari <https://www.neliti.com/publications/208584/pengaruh-model-pembelajaran-kooperatif-tipe-stad-berbantuan-media-audio-visual-t>
- Ryan Ariawan, M., Nurfaizah, A. P., & Asman, A. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) Berbantuan Media Audiovisual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Tema Berbagai Pekerjaan Siswa Kelas IV Semester I SD Negeri 3 Pendem Tahun Pelajaran 2020/2021. *Global Science Education Journal*, 2(2), 150–159. Diambil dari <https://sainsglobal.com/jurnal/index.php/ges/article/view/550>
- Sapira, Margiati, & Halidjah, S. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Menggunakan Media Audio Visual di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(12), 1–13. Diambil dari <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/12957>
- Sapriyah. (2019). Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 2(1), 470–477. Diambil dari <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/psnp/article/viewFile/5798/4151>
- Sharan, S. (2014). *The Handbook of Cooperative Learning*. Yogyakarta: Istana Media.